

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah

1. Identitas Sekolah

1. Nama Madrasah :MA. MAMBAUL ULUM
2. No Statistik Madrasah :131 235 280 033
3. NPSN :20584381
4. Akreditasi Madrasah :TERAKREDITASI A
5. Alamat Lengkap Madrasah :Jl. Ponpes Mambaul Ulum Bata-Bata
Desa :Panaan
Kecamatan :Palengaan
Kabupaten :Pamekasan
Provinsi :Jawa Timur
No. Telp. :(0324) 3515 023
6. NPWP Madrasah :02.716.060.5-608.001
7. Nama Kepala Madrasah :H. Muzammil Imron, S.Ag, MA.
No. Tlp/HP :087885773886
8. Nama Yayasan :YAYASAN AL-KHAIRAT
9. Alamat Lengkap Yayasan :Jl. Raya Palengan No. 2 Palduding

Desa :Plakpak
Kecamatan :Pegantenan
Kabupaten :Pamekasan
Provinsi :Jawa Timur
No. Telp. :(062-0324) 323810

10. No Akte Pendirian Yayasan :17/V/1985
11. Kepemilikan Tanah :Pribadi
12. Status Tanah :-
13. Luas Tanah :7,290 m²
14. Status Bangunan :Pribadi
15. Luas Bangunan :3,024 m²

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Awal mula berdirinya Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata tidak lepas dari sejarah berdirinya ponpes Mambaul Ulum Bata-Bata, karena Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata merupakan salah satu lembaga formal ponpes Mambaul Ulum Bata-Bata. Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Setelah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 1959, dan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 1974 Pengurus Pondok Pesantren

yang dipimpin oleh KHR. Abd. Hamid (pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sekarang) mengadakan pertemuan dengan sejumlah ulama dan masyarakat sekitar untuk merencanakan pendirian Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata, sebagai jawaban dari kebutuhan santri dan wali santri untuk mendapatkan pelayanan pendidikan yang berkelanjutan secara terus menerus, maka pada tahun 1977 tepatnya pada tanggal 1 Juli, Berdirilah Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-Bata dengan pola pendidikan yang berkonsentrasi dibidang keagamaan dengan rincian kurikulum pengajaran 70% bermuatan agama dan 30% bermuatan ilmu umum.

3. Visi

“ Terwujudnya Peserta Didik yang Berbudi Pekerti, Kompetitif, dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator:

Berbudi Pekerti

Peserta didik di MA Mambaul Ulum Bata-Bata mampu menerapkan keilmuannya yaitu dengan membiasakan diri berakhlak mulia (Pribadi rendah hati, jujur serta sopan) baik berada di lingkungan madrasah atau di lingkungan masyarakat.

Kompetitif

Siswa MA Mambaul Ulum Bata-Bata diharapkan menjadi generasi yang mampu bersaing di bidang akademik dan non-akademik baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional.

Berwawasan Lingkungan

Peserta didik di MA Mambaul Ulum Bata-Bata diharapkan menjadi generasi yang mampu menumbuhkembangkan wawasan lingkungan literasi yang bersih, religius, santun, dan berkearifan lokal.

4. Misi

- a. Menanamkan nilai-nilai ke-Islam-an dan pendidikan karakter dalam pembelajaran sebagai sumber kearifan untuk bertindak.
- b. Menerapkan pembelajaran yang berwawasan Islami taat melaksanakan amalan wajib dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa baik akademik maupun non-akademik sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia pendidikan.
- d. Menumbuhkembangkan potensi akademik dan nonakademik peserta didik sesuai minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
- e. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, komunikatif, literatif, dan berwawasan lingkungan.
- f. Menerapkan pembelajaran yang berwawasan lingkungan (bersih, religius, santun, dan berkearifan lokal).

5. Tujuan Madrasah

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap perilaku berakhlakul karimah melalui kerjasama dengan lingkungan pesantren dan masyarakat.

- b. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kecakapan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri di perguruan tinggi.
- d. Menyiapkan lulusan yang mampu berkompetisi memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Menyiapkan lulusan yang memiliki kecakapan peduli terhadap wawasan lingkungan yang bersih, santun dan melestarikan kearifan lokal.
- f. Menghasilkan lulusan yang mampu berliterasi di lingkungan madrasah dan masyarakat.¹

B. Deskripsi Data

Penelitian ini di laksanakan di MA Mambaul Ulum Bata-bata yang berada di Jl. Ponpes Mambaul Ulum Bata-bata, Desa Panaan, Kec. Palengaan, Kab. Pamekasan. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 18-20 Januari 2022 kepada 89 peserta didik kelas XI MA Mambaul Ulum Bata-bata. Kuesioner tersebut tentang pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata.

¹ Dokumen resmi MA Mambaul Ulum Bata-bata

Tabel 4. 1

Hasil kuesioner (X) dan nilai siswa (Y)

No.	X	Xa	Y
1	27	84.375	90
2	15	46.875	75
3	25	78.125	70
4	27	84.375	58
5	27	84.375	75
6	25	78.125	78
7	27	84.375	83
8	25	78.125	75
9	23	71.875	48
10	8	25	55
11	30	93.75	83
12	25	78.125	60
13	24	75	43

14	11	34.375	30
15	18	56.25	70
16	15	46.875	45
17	32	100	93
18	24	75	95
19	21	65.625	67
20	26	81.25	68
21	24	75	43
22	13	40.625	60
23	19	59.375	54
24	25	78.125	68
25	19	59.375	53
26	23	71.875	55
27	14	43.75	86
28	30	93.75	95
29	16	50	56

30	19	59.375	59
31	23	71.875	70
32	17	53.125	68
33	19	59.375	70
34	16	50	70
35	21	65.625	25
36	11	34.375	47
37	20	62.5	83
38	17	53.125	79
39	19	59.375	67
40	21	65.625	58
41	20	62.5	78
42	20	62.5	70
43	21	65.625	71
44	25	78.125	88
45	20	62.5	64

46	13	40.625	81
47	13	40.625	73
48	19	59.375	77
49	11	34.375	42
50	17	53.125	68
51	20	62.5	93
52	25	78.125	68
53	28	87.5	90
54	25	78.125	83
55	26	81.25	48
56	26	81.25	85
57	25	78.125	48
58	25	78.125	75
59	25	78.125	68
60	26	81.25	73
61	25	78.125	85

62	24	75	63
63	24	75	63
64	29	90.625	100
65	27	84.375	63
66	25	78.125	73
67	25	78.125	65
68	32	100	90
69	29	90.625	93
70	24	75	83
71	27	84.375	48
72	25	78.125	83
73	27	84.375	88
74	27	84.375	70
75	25	78.125	75
76	26	81.25	85
77	29	90.625	98

78	26	81.25	50
79	25	78.125	60
80	28	87.5	53
81	28	87.5	95
82	32	100	93
83	24	75	88
84	27	84.375	88
85	28	87.5	85
86	29	90.625	90
87	27	84.375	60
88	24	75	75
89	28	87.5	83

Ket:

X: nilai variabel X hasil kuesioner

Xa: nilai variabel X hasil kuesioner per 100

Y: hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih munakahat

C. Pembuktian Hipotesis

1. Uji validitas

Edi Purwanto (2016) mengemukakan “ Validitas berbicara pada sejauh mana suatu alat tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur” . Menurut Sugiyono, “ menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item.”¹

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.² Dalam pengujian validitas instrumen pengumpulan data dengan program SPSS para peneliti sering menggunakan uji validitas seperti Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dan Corrected Item-Total Correlation. Bivariate Pearson Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada. Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05, memiliki kriteria pengujian sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{table}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan Valid, dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item pertanyaan tidak berkorelasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid.¹

Uji Validitas instrument

² Livia Amanda, Ferra Yanuar, Dodi Devianto, Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang, *Jurnal Matematika UNAND*, Vol. VIII, No. 1, Mei 2019, 182.

Tabel 4.2

Uji validitas instrument perhitungan Bivariate Pearson (Produk Momen
Pearson)

Correlations										
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	total
s1	Pearson		.863*	.777*						.648*
	Correlation	1	*	*	.394*	.679**	.722**	.557**	.667**	*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.031	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s2	Pearson	.863*		.640*	.476*					.618*
	Correlation	*	1	*	*	.784**	.819**	.600**	.514**	*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.008	.000	.000	.000	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s3	Pearson	.777*	.640*							.559*
	Correlation	*	*	1	.387*	.414*	.387*	.697**	.440*	*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.035	.023	.035	.000	.015	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s4	Pearson		.476*							.490*
	Correlation	.394*	*	.387*	1	.534**	.472**	.620**	.252	*
	Sig. (2-tailed)	.031	.008	.035		.002	.008	.000	.180	.006

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s5	Pearson Correlation	.679*	.784*	.414*	.534*	1	.868**	.589**	.545**	.644*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.002		.000	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s6	Pearson Correlation	.722*	.819*	.387*	.472*	.868**	1	.530**	.592**	.667*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035	.008	.000		.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s7	Pearson Correlation	.557*	.600*	.697*	.620*	.589**	.530**	1	.388*	.750*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.001	.003		.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s8	Pearson Correlation	.667*	.514*	.440*	.252	.545**	.592**	.388*	1	.411*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.015	.180	.002	.001	.034		.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.648*	.618*	.559*	.490*	.644**	.667**	.750**	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.024	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Keterangan: N=jumlah responden pengujian validitas

Untuk mengetahui setiap soal disebut valid apabila hasil dari r hitung > r

tabel. r tabel =df-2, dengan dengan signifikasi 0,05.

df yaitu total responden yang mengikuti uji validates =30. df-2=28.

Diketahui r tabel yaitu 0,374 (gambar di bawah ini)

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

PG28	Pearson Correlation	,397*	-,045	,226	,085	,172	,196	-,056	1	,139	,282	,402*
	Sig. (2-tailed)	,030	,812	,230	,656	,363	,300	,767		,465	,131	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PG29	Pearson Correlation	,397*	,709**	,367*	,085	,451*	,196	,508**	,139	1	,569**	,736**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,046	,656	,012	,300	,004	,465		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PG30	Pearson Correlation	,536**	,558**	,508**	,367*	,172	,489**	,085	,282	,569**	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,004	,046	,363	,006	,656	,131	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,791**	,690**	,610**	,540**	,491**	,480**	,493**	,402*	,736**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,006	,007	,006	,028	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.7

PG40	Pearson Correlation	,049	,623**	,139	,196	,346	,139	,107	-,157	,226	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,797	,000	,465	,300	,061	,465	,574	,407	,230		,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,720**	,606**	,800**	,514**	,558**	,699**	,553**	,248	,485**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,004	,001	,000	,002	,187	,007	,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Keterangan: N=jumlah responden pengujian validitas

Untuk mengetahui setiap soal disebut valid apabila hasil dari r hitung > r

tabel. $r_{\text{tabel}} = df-2$, dengan dengan signifikansi 0,05.

df yaitu total responden yang mengikuti uji validates =30. $df-2=28$.

Diketahui r tabel yaitu 0,374 (gambar di bawah ini)

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Tabel 4.8

Validitas Butir Soal

No	soal	r hitung	r tabel	keterangan
PG				
1		0,633	0,374	r hitung > r tabel (valid)
2		0,495	0,374	r hitung > r tabel (valid)
3		0,790	0,374	r hitung > r tabel (valid)
4		0,609	0,374	r hitung > r tabel (valid)
5		0,400	0,374	r hitung > r tabel (valid)
6		0,722	0,374	r hitung > r tabel (valid)
7		0,383	0,374	r hitung > r tabel (valid)
8		0,620	0,374	r hitung > r tabel (valid)
9		0,649	0,374	r hitung > r tabel (valid)
10		0,332	0,374	r hitung < r tabel (tidak valid)
11		0,677	0,374	r hitung > r tabel (valid)
12		0,507	0,374	r hitung > r tabel (valid)
13		0,827	0,374	r hitung > r tabel (valid)
14		0,446	0,374	r hitung > r tabel (valid)
15		0,551	0,374	r hitung > r tabel (valid)

16	0,667	0,374	r hitung > r tabel (valid)
17	0,528	0,374	r hitung > r tabel (valid)
18	0,415	0,374	r hitung > r tabel (valid)
19	0,695	0,374	r hitung > r tabel (valid)
20	0,406	0,374	r hitung > r tabel (valid)
21	0,791	0,374	r hitung > r tabel (valid)
22	0,690	0,374	r hitung > r tabel (valid)
23	0,610	0,374	r hitung > r tabel (valid)
24	0,540	0,374	r hitung > r tabel (valid)
25	0,491	0,374	r hitung > r tabel (valid)
26	0,480	0,374	r hitung > r tabel (valid)
27	0,493	0,374	r hitung > r tabel (valid)
28	0,402	0,374	r hitung > r tabel (valid)
29	0,736	0,374	r hitung > r tabel (valid)
30	0,759	0,374	r hitung > r tabel (valid)
31	0,720	0,374	r hitung > r tabel (valid)
32	0,606	0,374	r hitung > r tabel (valid)
33	0,800	0,374	r hitung > r tabel (valid)
34	0,514	0,374	r hitung > r tabel (valid)
35	0,558	0,374	r hitung > r tabel (valid)

36	0,699	0,374	r hitung > r tabel (valid)
37	0,533	0,374	r hitung > r tabel (valid)
38	0,248	0,374	r hitung < r tabel (tidak valid)
39	0,485	0,374	r hitung > r tabel (valid)
40	0,473	0,374	r hitung > r tabel (valid)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Edy Purwanto (2016) “ reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skor tes konsisten (consistence), dapat dipercaya (dependable) dan dapat diulang (reapetable). ” ³

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya bisa dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut sudah valid. Dengan demikian harus menghitung validitas dahulu sebelum menghitung reliabilitas, jadi apabila pertanyaan pada kuesioner tidak valid maka tidak perlu dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. ¹

³ Krisan Andreas Pramuaji dan Lobby Loekmono, Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy, 76.

Uji reliabilitas instrumen

Tabel 4.9

Uji reliabilitas instrumen Cronbach's Alpha SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	8

Keterangan: N of items: jumlah pertanyaan

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach' s alpha (α) melalui perhitungan SPSS. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai Cronbach' s alpha (α) $> 0,6$

Hasi dari cronbach' s alpha yaitu 0.915 dimana > 0.6 maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

Uji reliabilitas Butir Soal

Tabel 4.10

Uji reliabilitas Butir Soal no 1-10 Cronbach's Alpha SPSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	9

Keterangan: N of items: jumlah pertanyaan

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach' s alpha (α) melalui perhitungan SPSS. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai Cronbach' s alpha (α) $> 0,6$

Hasi dari cronbach' s alpha yaitu 0.776 dimana > 0.6 maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

Tabel 4.11

Uji reliabilitas Butir Soal no 11-20 Cronbach's Alpha SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,772	10

Keterangan: N of items: jumlah pertanyaan

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach' s alpha (α) melalui perhitungan SPSS. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai Cronbach' s alpha (α) $> 0,6$

Hasi dari cronbach' s alpha yaitu 0.772 dimana > 0.6 maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

Tabel 4.12

Uji reliabilitas Butir Soal no 21-30 Cronbach's Alpha SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	10

Keterangan: N of items: jumlah pertanyaan

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach' s alpha (α) melalui perhitungan SPSS. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai Cronbach' s alpha (α) $> 0,6$

Hasi dari cronbach' s alpha yaitu 0.801 dimana > 0.6 maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

Tabel 4.13

Uji reliabilitas Butir Soal no 31-40 Cronbach's Alpha SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,789	9

Keterangan: N of items: jumlah pertanyaan

Uji reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan formula Cronbach' s alpha (α) melalui perhitungan SPSS. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai Cronbach' s alpha (α) $> 0,6$

Hasi dari cronbach' s alpha yaitu 0.789 dimana > 0.6 maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat keduanya berdistribusi normal atau tidak. pada penelitian ini ketika pengujian normalitas data, peneliti menggunakan Monte Carlo karena sampel yang digunakan dalam kategori banyak/besar.⁴

Tabel 4.14

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,54112418
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,055

⁴Dede Rosi dan Dadang Suparman," Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pratama Abadi Industri Sukabumi (Studi Kasus Departemen Stockfit P2)" , *STIE Pasim Sukabumi Jurnal Mahasiswa Manajemen*, Volume 1 No.1 (April 2020), 111.

	Negative		-,097
Test Statistic			,097
Asymp. Sig. (2-tailed)			,038 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,350 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,337
		Upper Bound	,362
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Ket: Dari tabel di atas, kita dapat dapat mengetahui normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test SPSS uji Monte Carlo Sig. Dimana sig >0.05, maka data berdisbrusi normal. Hasil normalitas data tabel di atas yaitu 0.350 dimana >0.05, maka data penelitian ini normal.

4. Uji Linearitas

Tabel 4.15

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Siswa * Pemisahan Kelas	Between Groups	(Combined)	10844,747	19	570,776	3,167	,000
		Linearity	4674,722	1	4674,722	25,935	,000
		Deviation from Linearity	6170,025	18	342,779	1,902	,030
	Within Groups		12437,073	69	180,247		
	Total		23281,820	88			

Ket: Dalam uji linearitas, data dianggap linear apabila Sig. Linearity < 0.05, dari tabel di atas nilai Sig. Linearity = 0.000 dimana $0.00 < 0.05$. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pemisahan kelas dengan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh munakahat. Uji Korelasi Pearson Product Moment

5. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4.16

Uji Korelasi Pearson Product Moment SPSS

Correlations			
		Pemisahan Kelas	Pemahaman Siswa
Pemisahan Kelas	Pearson Correlation	1	,448**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	89	89
	Pearson Correlation	,448**	1

	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	89	89
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Keterangan:

Pearson Correlation= untuk mengetahui nilai korelasi pearson produk momen

N=jumlah responden

Hasil Korelasi Pearson Product Moment (r) yaitu 0.448, dimana hubungan variabel X dan variabel Y berada diantara 0.400 sampai 0,600 dimana dinilai cukup. Jadi terdapat hubungan pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqh munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata.

6. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kisaran pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqh munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata pengujian koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat di lihat dari tabel SPSS berikut ini:

Tabel 4.17

Hasil Koefisien Determinasi SPSS

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,192	14,624
a. Predictors: (Constant), Pemisahan Kelas				
b. Dependent Variable: Pemahaman Siswa				

Ket: Dari tabel di atas nilai koefisien determinan dapat dilihat dari *R square* yaitu 0.201, jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata yaitu sebesar 20,1% sedangkan 79,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti yang juga dapat mempengaruhi pemahaman siswa seperti penggunaan metode atau media pembelajaran yang sesuai, dll.

7. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).¹ Hasil uji t SPSS dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.18

Uji t SPSS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,211	6,965		5,630	,000
	Pemisahan Kelas	,442	,094	,448	4,675	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman Siswa

Dilihat dari tabel pengujian SPSS di atas kita dapat mencari nilai t

hitung yaitu 4,675

nilai sig = 0.000

Ket: Nilai sig. < 0.05, maka terdapat pengaruh variable X dan variable Y

Nilai t hitung > t tabel (H0 ditolak dan Ha di terima)

$\alpha=0.05$

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

$t_{\text{tabel}} = \alpha/2 : n-k-1 = 0.05/2 : 89-2-1 = 0,025: 86 = 1.987$

Nilai sig.=0.000 <0.05

Nilai t hitung > t tabel = 4.675 > 1.987 (H0 ditolak dan Ha di terima)

Hipotesis= H0: tidak terdapat pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata

Ha: terdapat pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata

Jadi, terdapat pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqih munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata.

D. Pembahasan

Sistem pengelolaan kelas pemecahan kelompok pembelajaran berdasarkan jenis kelamin banyak diterapkan di berbagai sekolah di seluruh Indonesia, terutama sekolah yang bernuansa islami atau di pondok pesantren. MA Mambaul Ulum Bata- Bata adalah salah satu sekolah yang berada di lingkungan pondok pesantren yang menggunakan sistem

pengelolaan kelas pemisahan peserta didik laki-laki dan perempuan. Mata pelajaran fiqih munakahah yang menjadi konteks pemahaman dalam penelitian ini membahas tentang pernikahan yang terkadang membuat malu atau canggung untuk ditanyakan. sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Pengelompokan kelas berdasarkan jenis kelamin menjadi alternatif yang dapat diterapkan.

Seorang peneliti dari Universitas Cambridge, UK, menemukan bahwa kelas yang terpisah mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti dari Universitas Steton di Florida, Amerika Serikat, membandingkan hasil belajar di kelas terpisah dan kelas campuran melalui tes FCAT (Florida Comprehensive Assessment Test) dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.19

**Perbandingan Hasil Belajar antara Kelas Campuran dan Kelas
Terpisah**

Kategori	Peserta didik laki-laki	Peserta didik perempuan
Kelas campur	37% berhasil	59% berhasil
Kelas terpisah	86% berhasil	75% berhasil

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dari Universitas Cambridge dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan kelas yang terpisah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengeksplorasi diri secara maksimal serta dapat meningkatkan rasa percaya diri untuk menguasai mata pelajaran.⁵ Hasil penelitian di atas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin terhadap kesanggupan siswa memahami materi fiqh munakahat di Madrasah Aliyah Mambaul Ulum Bata-bata karena ada hubungan yang erat antara pemahaman siswa dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman siswa, semakin tinggi juga nilai hasil belajar siswa, dan begitu pula sebaliknya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pemisahan kelas dan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh munakahat dengan nilai korelasi pearson product moment (r) sebesar 0.448, dimana 0.448 berada diantara 0,400 sampai dengan 0,600 lihat tabel 4.18 yang menunjukkan hubungan tersebut dalam kategori cukup. Ini membuktikan bahwa sistem pengelolaan kelas pemecahan kelompok pembelajaran siswa sesuai jenis kelamin mempengaruhi kesanggupan siswa memahami materi fiqh munakahat.

⁵Alisa Widiya Lestari dan Sulasfiana Alfi Raida. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Dalam Pengelompokan Kelas Terhadap Hasil Belajar Dan Etika Pergaulan. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Volume 1, Nomor 1, 21.

Tabel 4.20
interpretasi nilai r product moment

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Hubungan sangat tinggi/sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Hubungan tinggi/kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Hubungan cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Hubungan rendah/lemah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas pemecahan kelompok pembelajaran berdasarkan jenis kelamin dapat meningkatkan kemampuan siswa akan pemahaman materi pelajaran dan dalam proses belajar-mengajar suasana kelas lebih menyenangkan atau situasi kelas tidak canggung karena tidak adanya jenis kelamin yang berbeda yang bisa membuat siswa malu untuk bertanya terlebih lagi pada mata pelajaran fiqh munakahat. Fiqh munakahat membahas tentang hubungan pernikahan yang biasanya sensitif bila di tanyakan antara laki-laki dan perempuan, sehingga siswa akan malu untuk bertanya atau malu untuk memberikan

komentar tentang pembelajaran tersebut yang bisa menyebabkan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran tersebut.

